

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Simon Bangga Anak Bangsa Terlibat dalam Proyek MRT Jakarta

Gambir, Warta Kota

Anggota DPRD DKI Jakarta Simon Lamakadu mengapresiasi progres pembangunan jalur MRT Fase 2A dari Jalan Thamrin hingga Jakarta Kota. Dia mengaku bangga kepada anak bangsa yang turut andil dalam pembangunan MRT Fase 2A.

Hal itu disampaikan Simon usai mengunjungi Proyek MRT Jakarta Fase 2 di Situs Proyek CP201 Stasiun MRT Monas. Apalagi proyek Fase 2A ini ditargetkan beroperasi di tahun 2027.

"Salah satu hal yang membanggakan, adalah project ini dikerjakan oleh putra-putri Indonesia," ujar Simon, Kamis [22/8/2024].

Menurut dia, keterlibatan anak bangsa dalam proyek tersebut membuktikan bahwa proses alih teknologi ke para

pekerja Indonesia dalam proyek itu berjalan lancar. Anak bangsa sukses mengoperasikan pekerjaan pembuatan jalur bawah tanah untuk kereta MRT.

"Hal ini membuktikan bahwa proses transfer teknologi dari pihak Jepang berjalan dengan baik, dan anak-anak bangsa ini memiliki kompetensi untuk mengerjakan proyek-proyek besar," jelasnya.

Sementara itu MRT Jakarta memastikan tak menggunakan dana APBD maupun APBN untuk pengembangan kawasan di sekitar stasiun MRT.

Upaya-upaya yang berkaitan dengan pengembangan kawasan akan memakai skema pembiayaan kreatif yang tidak menggunakan dana APBD dan atau APBN.

"Kami coba meng-create

dari inovasi anak-anak muda MRT Jakarta sehingga ini memberikan ruang bagi pemerintah untuk bisa mengalokasikan dana ke area vital lainnya," kata Direktur Utama PT MRT Jakarta Tuhiyat.

Fase 1 MRT Jakarta dibangun dengan pendanaan yang didukung oleh Japan International Cooperation Agency (JICA).

Besaran dukungan dana untuk membiayai proyek fase dari Lebak Bulus hingga Bundaran HI ini sebesar 125 miliar Yen atau setara dengan Rp 16 triliun.

Lalu, fase 2A MRT Jakarta dibangun dengan biaya sekitar Rp 22,5 triliun melalui dana pinjaman kerja sama antara Pemerintah Indonesia dan Jepang melalui JICA. (faf)